

## ABSTRACT

**SITI AMINAH. Teacher's Politeness Strategies to Student's Compliance. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School of the State University of Medan. 2014.**

This study aims to find out the politeness strategies used by the teachers and how the politeness affects to the student's compliance. The focus is on directive and expressive speech acts. The subjects of this study were two teachers and the students of class II-A and II-B of one elementary school in Medan. The data was gathered by video audio recording the teachers' utterances and the students' compliances to them in order to find the teacher's using politeness strategies and the students' compliances to the teachers' utterances. In the data analysis, it is found that 1) the teachers used four maxims in their communication to the students. They are tact maxim, generosity maxim, approbation maxim and agreement maxim. It is not found that the teachers used modesty maxim and sympathy maxim. 2) The teachers were dominantly used tact maxim in their directive speech acts to the students. 3) Children pragmatic competence and positive emotions were the factors that affected the students' compliances to the teachers' polite utterances.

## ABSTRAK

**SITI AMINAH. NIM : 8126112034. Teacher's Politeness Strategies to Student's Compliance . Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan 2014.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kesantunan yang digunakan guru dan bagaimana kesantunan mempengaruhi kepatuhan siswa. Penelitian ini berfokus pada tutur direktif dan ekspresif. Oleh karena itu, subjek penelitian ini adalah dua orang guru dan para siswa kelas II-A dan II-B di salah satu sekolah dara di Medan. Data penelitian ini diperoleh dari rekaman ujaran-ujaran guru dan kepatuhan siswa terhadap ujaran tersebut dengan tujuan untuk mengetahui strategi kesantunan yang digunakan oleh guru dan kepatuhan siswa terhadap ujaran guru. Pada analisa data, ditemukan bahwa 1) diketahui bahwa guru menggunakan empat maksim dalam berkomunikasi, yakni maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian dan maksim kesepakatan. Dan tidak ditemukan maksim rendah hati dan maksim simpati. 2) Diketahui bahwa guru secara dominan menggunakan maksim kearifan dalam tutur direktif kepada siswa. 3) Kompetensi pragmatik dan emosi positif siswa sebagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan siswa terhadap ujaran guru.